

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bonek merupakan komunitas suporter sepakbola Indonesia yang paling besar. Nama bonek telah besar sejak didirikannya komunitas sepakbola tersebut di tahun 1927. Sejak awal kemunculannya dan terbentuknya bonek di masyarakat, bonek mendapat julukan sebagai suporter yang anarkis dan sering melakukan kerusuhan di stadion. Banyak artikel menyebutkan bahwa pada beberapa pertandingan persebaya melawan club sepakbola lain telah terjadi banyak kerusuhan yang mengakibatkan kerusakan pada fasilitas stadion dan fasilitas umum.

Citra bonek dimasyarakat dianggap buruk karena sikap dari anggota bonek yang anarkis. Sebelum adanya tragedi kanjuruhan, bonek merupakan komunitas suporter sepakbola yang sering membuat keributan. Citra bonek dianggap buruk karena hal tersebut. Sebagai komunitas besar banyak anggota bonek yang sering ikut melakukan kerusuhan usai pertandingan persebaya. Ditambah selama ini persebaya dan arema merupakan rival yang sering melakukan tawuran usai pertandingan.

Namun pasca tragedi Kanjuruhan ditemukan hasil penelitian oleh peneliti terhadap anggota dari komunitas bonek dan masyarakat Surabaya bahwa bonek melakukan banyak upaya untuk memperbaiki citranya. Bonek menunjukkan sikap belasungkawa terhadap para korban tragedi Kanjuruhan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan bonek berhasil menarik simpati dari masyarakat. Hal

tersebut dibuktikan dengan banyak artikel yang menuliskan upaya bonek dalam melakukan kegiatan positif pasca tragedi kanjuruhan, bonek banyak membantu korban Kanjuruhan. Dan di dukung oleh pernyataan dari warga surabaya pecinta sepakbola.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum ada nya tragedi Kanjuruhan, citra bonek memang dianggap buruk oleh masyarakat. Setelah adanya tragedi Kanjuruhan, bonek memanfaatkan momen tersebut untuk berupaya memperbaiki citra nya dengan melakukan banyak kegiatan yang membantu korban dari tragedi kanjuruhan. Saat ini bonek dan aremania yang selama ini menjadi rival kini telah menjalin hubungan baik sebagai supporter sepakbola Indonesia.

## **5.2 Saran**

### **1) Penguatan Program Positif**

Bonek sebaiknya terus melanjutkan dan memperluas program-program positif yang telah dilakukan pasca tragedi Kanjuruhan, seperti kegiatan sosial dan bantuan kemanusiaan. Program ini dapat membantu memperkuat citra positif komunitas di mata masyarakat.

### **2) Pendidikan dan Pelatihan untuk Anggota**

Untuk memastikan perubahan sikap yang berkelanjutan, Bonek dapat mengembangkan program pendidikan dan pelatihan bagi anggotanya mengenai pentingnya sportivitas dan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan tindakan anarkis di masa depan.

### **3) Kolaborasi dengan Komunitas Lain**

Bonek dapat menjalin kerja sama lebih erat dengan komunitas supporter lainnya,

termasuk Aremania, untuk mengorganisasi kegiatan bersama yang positif. Ini dapat meningkatkan rasa persatuan di kalangan suporter dan meminimalkan konflik antar suporter.

### **3) Penyuluhan kepada Masyarakat**

Bonek sebaiknya aktif mengedukasi masyarakat mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memperbaiki citranya. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, diharapkan ada perubahan persepsi yang lebih luas terhadap Bonek.

### **4) Dukungan dari Pemerintah dan Klub**

Bonek dan komunitas suporter lainnya sebaiknya didukung oleh pihak pemerintah dan klub sepak bola dalam upaya memperbaiki citra. Bentuk dukungan ini bisa berupa pengakuan resmi terhadap kegiatan positif yang mereka lakukan serta dukungan untuk program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

### **5) Peningkatan Partisipasi Masyarakat**

Bonek dapat mengundang masyarakat Surabaya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan positif, diharapkan ada peningkatan hubungan dan komunikasi yang baik antara Bonek dan masyarakat sekitar.

Dengan langkah-langkah ini, Bonek dapat terus memperbaiki citranya sebagai komunitas suporter yang positif, membangun hubungan baik dengan masyarakat, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi sepakbola Indonesia.